

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin berkembang. Hal ini menuntut suatu produk tidak lagi sekadar memenuhi kebutuhan dasar tubuh (yaitu bergizi dan lezat), tetapi juga dapat bersifat fungsional. Dari sinilah muncul konsep pangan fungsional (*functional foods*), yaitu makanan atau minuman yang dikonsumsi sebagai bagian dari pangan sehari-hari dan mempunyai fungsi tertentu pada waktu dicerna atau memberikan peran tertentu selama proses metabolisme di dalam tubuh.

Ekstrak daun sirsak memiliki banyak manfaat bagi tubuh kita. Daun sirsak diketahui mengandung senyawa *acetogenins* yang mampu 10.000 kali lebih kuat membunuh sel-sel kanker daripada senyawa *adriamycin*. *Adriamycin* atau *Doxorubicin* merupakan sebuah obat kemoterapi anti-kanker (Zuhud, 2011). Senyawa *acetogenins* dapat membunuh aneka jenis kanker, seperti kanker usus, tiroid, prostat, paru-paru, payudara, dan pankreas bahkan penyakit ambeien tanpa merusak atau mengganggu sel-sel tubuh yang sehat. Hal ini telah diteliti di Laboratorium Health Sciences Institute, Amerika Serikat di bawah pengawasan the National Cancer Institute, Amerika Serikat (Zuhud, 2011).

Daun Sirsak merupakan bahan pangan lokal yang mulai dilihat khasiatnya. Data statistik Dinas Pertanian, Perkebunan dan Perhutanan Republik Indonesia menunjukkan bahwa produksi buah sirsak di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 51.802 ton dengan luas area panen 4.867 Ha (Statistik Pertanian, 2012). Minuman ekstrak daun sirsak juga belum dapat ditemukan di pasaran. Hal ini menunjukkan besarnya potensi daun sirsak

untuk diangkat sebagai produk fungsional yang inovatif dalam bentuk minuman (*ready-to-drink*).

Sasaran konsumen minuman adalah remaja, orang dewasa yang masih produktif dan orang tua sehingga produk yang berupa *ready-to-drink* tersebut dapat langsung dinikmati. Minuman ekstrak daun sirsak diberi tambahan sari jeruk untuk mendapatkan rasa yang menyegarkan. Pabrik berlokasi di Jl. Taman Jemursari Selatan 1 No. 23, Surabaya. Industri yang direncanakan adalah industri skala rumah tangga dengan kapasitas 125 botol (@330 mL)/hari. Produk yang diproduksi berupa ekstrak daun sirsak dalam botol kecil ukuran 330 mL dengan tambahan sari jeruk. Proses pengolahan berlangsung selama 6(enam) hari kerja dengan waktu kerja 7(tujuh) jam sehari dengan 1(satu) *shift*. Kapasitas produksi per hari sebanyak 125 botol. Sistem produksi yang digunakan adalah sistem *batch*.

1.2. Tujuan

Tujuan penulisan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini adalah untuk merencanakan pendirian pabrik minuman fungsional *ready-to-drink* “SirXact Leaf” dengan kapasitas 125 botol (@330 mL)/hari dan mengkaji kelayakan secara bisnis maupun teknis.